

## Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMPN 1 Katibung Lampung Selatan

Rezki Nopian Ila Baitullah

[rezkinopianib@gmail.com](mailto:rezkinopianib@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Abstrak:** Keberhasilan suatu Sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala Sekolah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan teori yang dikembangkan Males and Humberman. Hasil Penelitian yang diperoleh: 1) Kemampuan kepala sekolah mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. 2) Kepala sekolah mengarahkan guru, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran. 3) Kepala sekolah mengarahkan dan membimbing para guru dalam mengembangkan kurikulum, mulai dari: perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah; pengembangan struktur dan muatan kurikulum; dan pembuatan kalender sekolah. 4). Kemampuan kepala sekolah membantu guru dalam mrencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, menyusun program tahunan (Prota), program semester (Ptomes) dan silabus.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru

*Abstract: The success of a school essentially lies in the efficiency and effectiveness of the appearance of a school principal. The approach in this study uses descriptive qualitative data collection techniques namely interviews, observation, and documentation. Then the data were analyzed using the theory developed by Males and Humberman. Research results obtained: 1) The ability of the principal to coordinate, mobilize, and harmonize all educational resources available at the school. 2) The principal directs the teacher, the principal as a leader can direct the teacher to carry out tasks in learning. 3) The principal directs and guides teachers in developing the curriculum, starting from: formulating the school's vision, mission, and goals; development of curriculum structure and content; and making school calendars. 4). The principal's ability to assist teachers in planning, implementing, and evaluating learning, preparing annual programs (Prota), semester programs (Ptomes) and syllabus.*

*Keywords: Leadership, Principal, Teacher Professionalism*

### Pendahuluan

Keberhasilan suatu Sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala Sekolah. Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen

lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan di dalamnya. Pemimpin pendidikan dalam hal ini

adalah kepala sekolah, di tangan pemegang kebijakan inilah nasib sekolah tersebut dipertaruhkan.

Untuk menjadi profesional, seorang guru diharuskan memiliki lima hal. *Pertama*, guru mempunyai komitmen pada siswa dalam proses belajarnya. *Kedua*, guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya pada siswa. *Ketiga*, guru bertanggung-jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. *Kelima*, guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam profesinya (Nurfuadi 2012:h.152).

Berdasarkan catatan *Human Development Index* (HDI), mutu guru di Indonesia masih jauh dari memadai untuk mengadakan perubahan yang mendasar. Data statistik HDI menyebutkan 60 persen SD, 40 persen Guru SLTP, 43 persen guru SMK belum layak mengajar dijenjang masing-masing. Selain itu, 17,2 persen guru atau setara dengan 69,477 guru mengajar bukan bidang studinya.(Suriyati 2015) Terkait dengan permasalahan ini maka *Wexley Yukl* menyarankan pemimpin seharusnya mengawasi, berusaha mengajak bekerja membicarakan

tentang apaapa yang menjadi keluhannya.

Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas secara professional dengan kompetensi yang dimilikinya. Dalam hal meningkatkan keprofesionalan gurunya, kepala sekolah juga mewajibkan guru-gurunya untuk tertib dalam hal pembuatan RPP, mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Usaha kepala sekolah guna tercapainya tujuan organisasi sekolahnya adalah salah satunya dengan memberdayakan secara optimal guru-gurunya yaitu kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru serta memberi kesempatan untuk ikut secara aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta mengikuti diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG), lokakarya, seminar, penataran, pendidikan dan latihan (diklat) untuk masing-masing mata pelajaran.

### **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono 2010:h.1). Data yang ada dari penelitian ini dihimpun dari data lapangan dan data kepustakaan. Jenis penelitian ini

adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancah penelitian atau tempat fenomena terjadi. Metode Observasi, dokumentasi, wawancara. Proses selanjutnya sebagai kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah analisa data yang dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Karena analisa data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana pada fase inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Dimana Bigdan dan Tylor dalam moelang menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mensistematisasikan dan memilih data yang telah diperoleh dan menfiksirkannya (Meleong 2016:h.76).

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mempengaruhi Kompetensi Guru***

Kepala Sekolah SMP N 1 Katibung Lampung Selatan dalam mempengaruhi guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, kepala madrasah mempersiapkan guru, diingatkan, diarahkan serta paham akan tujuan pembelajaran karena kekuatan seorang guru ada pada RPP dalam kelas karena RPP merupakan suatu acuan atau pedoman yang harus dibuat oleh setiap

guru. kemudian kepala madrasah mempengaruhi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan mempengaruhi guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan kreatif kemudian mengevaluasi pembelajaran dengan melakukan program perbaikan dan pengayaan, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dipapan pengumuman. Hal ini bermanfaat untuk memotivasi para peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.

Hal ini sejalan dengan teori Kepala sekolah pada hakekatnya adalah pemimpin yang menggerakkan, mempengaruhi, memberi motivasi, serta mengarahkan orang di dalam organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah menyangkut keseluruhan kegiatan sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu memobilisir sumber daya sekolah meliputi teknis dan administrasi pendidikan, lintas program dan lintas sektoral dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan

dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Konsep motivasi juga digunakan untuk menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku (perilaku yang lebih intens sebagai hasil dari tingkat motivasi yang lebih tinggi) dan juga untuk menunjukkan arah dan tindakan (misalnya mengantuk, maka akan mengarahkan tindakannya agar tertidur (Setyowati 2013:h.53-54).

Berdasarkan kajian di atas dapat ditarik suatu keterkaitan yang saling mempengaruhi bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah serta kemampuan menerapkan dalam memotivasi kepada para tenaga kependidikan akan berpengaruh pada kinerja guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk, pengarahan, pengawasan dan mampu meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisasi guru. Untuk mencapai hal tersebut, kepala madrasah dalam kegiatan memimpin berjalan melalui tahap-tahap manajemen. Dengan kata lain kepala sekolah yang

mampu memberi dorongan dan motivasi yang tepat akan dapat menggerakkan para guru untuk mencapai kinerja yang maksimal. Kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya. Maka dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa Kepala sekolah sudah mempengaruhi guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran.

### ***Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengarahkan Kompetensi Guru***

Selain itu, dalam hal mengarahkan guru, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran, menghindarkan diri dari perbuatan yang bersifat memaksa pembelajaran, berusaha menggerakkan guru agar menilai hasil belajar siswa, bersikap dalam mengambil keputusan, memberi fasilitas yang nyaman dan suasana yang mendukung untuk kenyamanan dalam berkarya. Mengadakan rapat secara rutin, memberikan contoh kepada bawahan, mengatur jadwal yang tepat bagi bawahan, menyelesaikan permasalahan yang ada disekolah secara tepat.

Kepala Sekolah SMP N 1 Katibung Lampung Selatan dalam mengarahkan guru untuk menyusun program tahunan, membuat rencana persiapan pembelajaran secara bersama-sama dengan mengundang narasumber dari luar, narasumbernya yaitu pengawas yang relevan sesuai dengan bidang study yang ada di MTs dan RPP tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Setiap awal semester/tahun ajaran baru pada saat pembuatan RPP akan melakukan pelatihan setelah pelatihan barulah menyusun perangkat serta akan dilihat, jika ada yang kurang maka guru tersebut akan dipanggil lalu akan diperbaiki. Kemudian mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran guru diminta untuk menguasai materi yang ingin disampaikan. Menyediakan media media penunjang pembelajaran. Selanjutnya kepala madrasah mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut dengan melihat apa apa saja yang kurang.

Kepala sekolah sebagai yang bertanggung jawab di sekolah mempunyai kewajiban menjalankan sekolahnya. Ia selalu berusaha agar segala sesuatu di sekolah dapat berjalan lancar. Dengan kata lain kepala sekolah harus berusaha agar semua potensi yang ada di madrasah nya dapat dimanfaatkan sebaik-

baiknya dan agar tujuan sekolah dapat dicapai dengan sebaik-baiknya pula. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Tugas kepala sekolah dalam kaitannya dengan pengembangan profesionalisme guru ini bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dijalankan, karena tidak hanya mengusahakan tercapainya tujuan madrasah, tetapi juga mengusahakan tercapainya tujuan seorang guru dan staf kependidikan secara pribadi. Karena itu, kepala madrasah dituntut untuk bisa mengembangkan profesionalisme guru berdasarkan pada indikatornya yaitu memotivasi semangat kerja, membina kedisiplinan, memberi konsultasi, memberi penghargaan, melakukan kunjungan kelas, menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan, mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok dan penataran, dan membangun kerja aktif dan kreatif (Mulyasa 2015:h.20-21).

### ***Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membimbing Guru***

Beberapa aspek yang dapat

dijadikan prioritas kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada guru antara lain penyusunan program sekolah untuk satu tahun, menyusun jadwal pelajaran, mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran, mengatur kegiatan penilaian, mencatat dan melaporkan hasil kemampuan belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013. Berusaha membimbing guru harus mampu menyesuaikan apa yang telah dibuat sesuai RPP apa yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan selalu berusaha menuntun dalam melaksanakan pembelajaran, memberi motivasi kepada guru agar tetap profesional dalam mengajar Mengevaluasi hasil pembelajaran dengan melaksanakan evaluasi.

Dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah harus memiliki berbagai upaya maupun strategi sehingga dapat tercapai arah dan tujuan sekolah sekaligus untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam lingkungan sekolah, karena kepala sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan (Hidayat 2021).

### ***Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memantau Guru***

Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam hal memantau guru untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran. Kepala sekolah telah menjelaskan bahwa selalu dan tidak hanya memantau tetapi juga ikut membantu guru guru dalam merencanakan pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran dengan mamantau jalanya pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana guru mampu guru mampu melaksanakan pembelajaran.

Komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, yaitu; menyampaikan sumber informasi di sekolah yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru, agar informasi yang disampaikan dapat terlaksana (Maisah 2013). Dalam pengelolaan pendidikan di sekolah/madrasah, kepala sekolah perlu untuk melakukan pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi guna mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Memantau (*Monitoring*) dan evaluasi merupakan bagian integral dari pengolahan pendidikan, baik di tingkat mikro (sekolah), meso (Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Dinas Pendidikan Propinsi), maupun makro (Departemen). Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa dengan monitoring dan

evaluasi, kita dapat mengukur tingkat kemajuan pendidikan pada tingkat sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, Dinas Pendidikan Propinsi, dan Departemen.

Tanpa pengukuran, tidak ada alasan untuk mengatakan apakah suatu sekolah mengalami kemajuan atau tidak. Monitoring pada umumnya menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi yang bermanfaat adalah monitoring dan evaluasi yang menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan cukup untuk pengambilan keputusan. Pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan perencanaan program mulai dari penetapan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja.

Berdasarkan kajian di atas dapat ditarik suatu keterkaitan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMP N 1 Katibung sudah memantau guru dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi hasil pembelajaran. Monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan sekolah bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat

digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil monitoring dapat digunakan untuk memberi masukan (umpan balik) bagi perbaikan pelaksanaan pengelolaan sekolah. Sedangkan hasil evaluasi dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memberi masukan terhadap keseluruhan komponen pengelolaan sekolah, baik pada konteks, *input*, proses, *output*, maupun *outcome*-nya. Masukan-masukan dari hasil monitoring dan evaluasi akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

### **Kesimpulan**

Dalam upaya mempengaruhi guru untuk Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk pendekatan langsung atau individu, pendekatan struktur dan pendekatan sosial. Pendekatan individu dilakukan dengan metode komunikasi langsung dalam kegiatan supervisi, sedangkan pendekatan struktur dilakukan dalam rapat-rapat dinas, upacara bendera, peringatan hari besar dan pendekatan sosial dilakukan dengan cara memberikan reward (penghargaan) atas prestasi kerja yang dilakukan guru. Upaya mengarahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dilakukan melalui dua metode yaitu secara langsung

dan tidak langsung. Secara langsung kepala madrasah memanggil langsung guru yang bersangkutan dengan pengawasan supervisi dalam mengevaluasi dan mengarahkan bagaimana solusinya atas masalah yang dihadapi oleh guru tersebut. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan dalam rapat-rapat dinas, upacara bendera, peringatan hari besar. Membimbing yang dilakukan oleh Kepala sekolah secara individu dilakukan melalui dua cara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Secara terstruktur melalui supervisi sedangkan secara tidak terstruktur kepala madrasah bisa memanggil kapan saja guru tersebut. Dalam memberikan petunjuk dan menemani dalam kegiatan kegiatan *Workshop*, diklat, IHT, rencana persiapan pembelajaran (RPP), mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan. Selain itu, kepala madrasah juga membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, menyusun program tahunan (Prota), program semester (Ptomes), dan silabus. Sangat penting untuknya memantau jalannya pembelajaran dikelas untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan

pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran secara langsung.

### Daftar Pustaka

- Hidayat, Erik. 2021. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Dan Kepuasan Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial* 3(1):12–23.
- Maisah. 2013. *Managemen Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press Group Mufti.
- Meleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Cet. XXXV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali Ridho. 2019. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 3 Nomor 2*.
- Mulyasa, E. 2015. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Setyowati. 2013. *Organisasi Dan Kepemimpinan Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyati. 2015. Kepemimpinan Dan Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Tarbiyah* Vol. 22 No:h.45.